

BAB III

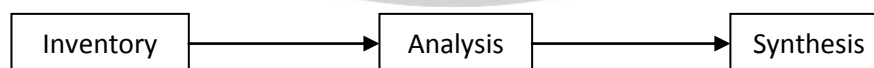
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Wana Wisata Gunung Puntang yang memiliki luas 54,84 ha dan terletak di RPH Logawa, BKPH Banjaran, KPH Bandung Selatan, yang menurut administrative pemerintahan termasuk Desa Cimaung, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Gunung Puntang merupakan wana wisata yang dapat digunakan sebagai wisata harian dan juga bermalam ini terletak pada ketinggian 1300m dpl.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai potensi dikembangkannya Wana Wisata Gunung Puntang menjadi sebuah kawasan wisata edukasi di Bandung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keterkaitan antara sumber daya yang tersedia dengan preferensi wisatawan. Adapun dalam desain penelitian ini menerapkan sebuah sistematika dalam tahapan perencanaan wisata, seperti yang dikemukakan oleh Gold (1980), sebagai berikut :



Inventori dimaksudkan untuk mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan guna menunjang proses dan hasil penelitian. Analisis dimaksudkan sebagai bagian

dari development potential, sedangkan synthesis merupakan bagian konsentrasi dari peneliti untuk merumuskan hasil dari seluruh rangkaian penelitian.

C. Jenis dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini bersifat deskriptif (kuantitatif), yang menurut Sugiyono (2010) diartikan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain.”

Sementara metode yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya memperoleh data, dilakukan dengan metode observasi.

D. Populasi dan Sampel Populasi

Populasi menurut Nazir (1999) adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri – ciri yang telah ditetapkan. Populasi berkenaan dengan data, bukan dengan orangnya maupun bendanya. Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek atau unit penelitian yang akan dianalisis. Pernyataan tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh Nazir (1999) bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Dengan demikian sampel merupakan bagian (subset) dari populasi yang dianggap mampu mewakili populasi yang akan diteliti.

Adapun dalam penelitian ini, populasi digunakan untuk mengetahui preferensi wisatawan yang dihitung dan dianalisis melalui kuesioner.

Sampel responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Wana Wisata Gunung Puntang yang diambil secara random / acak. Sedangkan teknik penentuan sampel dilakukan dengan teknik aksidental. Menurut Sugiyono (2003:60), teknik aksidental adalah suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang ditemui itu dirasa cocok untuk dijadikan sebagai data.

Untuk mendapatkan jumlah / ukuran sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir. Adapun :

- a. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b. Nilai e = 0.2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Ukuran populasi yang digunakan mengacu pada jumlah kunjungan wisatawan ke Wana Wisata Gunung Puntang yang penulis peroleh pada saat prapenelitian, yakni

data kunjungan wisatawan pada tahun 2012 sebanyak 26.919 dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah 10%.

Berdasarkan data kunjungan tersebut, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{26919}{1 + 26919 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{26919}{1 + 26919(0,01)}$$

$$n = \frac{26919}{1 + 269,19}$$

$$n = \frac{26919}{270,19} = 99,63 \text{ orang} = 100 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapat 99,63 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang untuk dijadikan sampel oleh penulis.

E. Variable Penelitian

Adapun variable – variable yang digunakan sehubungan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, adalah :

1. Sumber Daya.

Adapun sumber daya yang dimaksud adalah segala jenis potensi, baik fisik maupun non fisik yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Program Wisata.

Program wisata dalam penelitian ini merujuk pada kegiatan wisata yang sesuai untuk dikembangkan dan menjadi daya tarik bagi para wisatawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disusun agar data yang diperlukan diperoleh secara sistematis, serta untuk membedakan sumber data yang diperlukan. Data yang diperlukan dalam melengkapi penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber. Dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

1. Melakukan pengumpulan data primer berupa :
 - a. Observasi lapangan di Wana Wisata Gunung Puntang. Di dalamnya akan dilakukan kegiatan pengamatan secara langsung pada hal – hal yang berkaitan dengan topic penelitian serta pendokumentasian pada setiap wilayah penelitian.
 - b. Wawancara dengan pengelola Wana Wisata Gunung Puntang.
2. Survey kuesioner kepada sampel penelitian (wisatawan). Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui preferensi wisatawan. Adapun jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.
3. Melakukan pengumpulan data sekunder berupa studi pustaka.

G. Metode Analisis Data

Setelah seluruh data diperoleh, peneliti akan melakukan tahapan selanjutnya dari seluruh rangkaian penelitian, yakni melakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kuesioner.

Analisis kuesioner dilakukan dengan menggunakan teknik skala Likert's Summerated Rating (LSR).

2. Skoring Potensi Sumber Daya Alam.

Skoring dilakukan dengan terlebih dahulu mentabulasikan seluruh potensi yang tersedia, dan ditempatkan pada kolom rating yang sesuai. Kemudian memberikan score (penilaian) terhadap masing – masing potensi tersebut.

Score untuk menentukan rating ini menggunakan 5 (lima) level, dimana score 1 (satu) diinterpretasi sangat tidak menarik dan score 5 (lima) diinterpretasi sangat menarik.

H. Instrumen Penelitian

Alat/instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, camera digital untuk mengambil data yang berupa gambar kondisi lapangan, dan kuesioner yang disebarakan pada sampel penduduk dan pengunjung di Wana Wisata Gunung Puntang.